

**PENERAPAN STRATEGI *COURSE REVIEW HOORAY*
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA
BANGUN DATAR UNTUK MENINGKATKAN
TANGGUNG JAWAB DAN PRESTASI BELAJAR**

(PTK Siswa Kelas VII Semester II di SMP Negeri 3 Sawit Boyolali)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Matematika



Disusun oleh:

AMIN AKATDIANTO

A.410 080 127

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012

PENGESAHAN

**PENERAPAN STRATEGI *COURSE REVIEW HOORAY*
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA
BANGUN DATAR UNTUK MENINGKATKAN
TANGGUNG JAWAB DAN PRESTASI BELAJAR**

(PTK Siswa Kelas VII Semester II di SMP Negeri 3 Sawit Boyolali)

TAHUN AJARAN 2011 / 2012

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

AMIN AKATDIANTO

A.410 080 127

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal: Juli 2012

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat.

Susunan Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Sutama, M.Pd.
2. Dr. Tjipto Subadi, M.Si
3. Drs. Slamet HW, M.Pd

()
()
()

Surakarta, Juli 2012

Disahkan,

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dekan




Drs. Sofyan Anif, M. Si.

NIK. 547

**PENERAPAN STRATEGI *COURSE REVIEW HOORAY*
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA
BANGUN DATAR UNTUK MENINGKATKAN
TANGGUNG JAWAB DAN PRESTASI BELAJAR**

(PTK Siswa Kelas VIIA Semester II di SMP Negeri 3 Sawit Tahun Ajaran
2011/2012)

Amin Akatdianto¹, Utama², dan Tjipto Subadi³

¹ Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UMS, AminAkatdianto@yahoo.co.id

² Staf Pengajar UMS Surakarta, sutama_mpd@yahoo.com

³ Staf Pengajar UMS Surakarta, tjiptosubadi@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian, untuk mengkaji dan mendeskripsikan peningkatan tanggung jawab dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada materi bangun datar (segitiga) melalui strategi pembelajaran *Course Review Hooray*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian yang dikenai tindakan adalah siswa kelas VIIA SMP Negeri 3 Sawit Boyolali yang berjumlah 36 siswa, sedangkan obyek penelitian adalah tanggung jawab dan prestasi belajar matematika. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, metode tes, dokumentasi, dan catatan lapangan. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan model alur. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan tanggung jawab dan prestasi belajar matematika yang dapat dilihat dari meningkatnya indikator tanggung jawab dan prestasi belajar matematika meliputi: 1) Siswa yang melaksanakan dan menyelesaikan tugas dalam mengikuti pembelajaran sebelum dilakukan tindakan sebanyak 5 siswa (14,71%). Setelah dilakukan tindakan pada putaran I meningkat menjadi 12 siswa (33,3 %). Dan pada putaran II meningkat menjadi 29 siswa (80,55 %). 2) Siswa yang Mau menerima akibat dari perbuatannya sebelum dilakukan tindakan sebanyak 7 siswa (20,59%). Setelah dilakukan tindakan pada putaran I meningkat menjadi 14 siswa (38,89 %). Dan pada putaran II meningkat menjadi 33 siswa (91,67 %), dan siswa yang nilainya lebih dari KKM sebelum tindakan sebanyak 5 siswa (14,71%). Setelah dilakukan tindakan pada putaran I meningkat menjadi 10 siswa (27,78 %). Dan pada putaran II meningkat menjadi 30 siswa (83,33%). Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Course Review Hooray* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar matematika.

Kata kunci: *tanggung jawab, prestasi belajar, Course, Review Hooray*

PENDAHULUAN

Tanggung jawab belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, yaitu apabila dikehendaki peningkatan mutu pendidikan maka dibutuhkan tanggung jawab yang lebih besar dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini menempatkan tanggung jawab belajar pada posisi yang penting di dalam proses pembelajaran, akan tetapi realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak memiliki tanggung jawab belajar yang tinggi pada mata pelajaran matematika

Kurangnya tanggung jawab belajar siswa ini, disebabkan karena terlalu monotonnya suasana dalam pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti materi yang disampaikan oleh guru. Disamping itu juga faktor lingkungan belajar yang kurang mendukung dalam merangsang tanggung jawab siswa. Jika hal ini berlangsung secara terus – menerus dan tidak ada tindakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan nyaman serta membantu mempermudah memahami bagi siswa, maka hal ini akan sangat mempengaruhi tanggung jawab belajar siswa, khususnya pelajaran matematika, yang selanjutnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan, maka guru berusaha menyusun dan menerapkan strategi pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang akan diterapkan adalah pembelajaran matematika dengan strategi *Course Review Hooray*

Tujuan yang ingin dicapai melalui Penelitian Tindakan Kelas ini

sebagai berikut:

1. Tujuan umum

Meningkatkan tanggung jawab siswa pada materi bangun datar khususnya segitiga dengan strategi pembelajaran *Course Review Hooray*

2. Tujuan khusus

Meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi bangun datar khususnya segitiga dengan strategi pembelajaran *Course Review Hooray*

LANDASAN TEORI

Menurut Utama (2010: 82) matematika adalah bahasa simbolis yang mengekspresikan ide-ide, struktur, atau hubungan yang logis termasuk konsep-konsep abstrak sehingga memudahkan manusia untuk berfikir. Menurut Johnson dan Myklebust (Abdurrahman, 2003: 252), matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan kuantitatif dan keruangan, sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berpikir.

Menurut Hamzah (2007: 129) matematika adalah sebagai suatu bidang ilmu yang merupakan alat pikir, komunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsur logika dan intuisi, analisa dan konstruksi, generalitas dan individualitas serta mempunyai cita-cita antara lain aritmatika, aljabar, geometri, dan analisis. Dari pengertian di atas

matematika merupakan ilmu yang bersifat abstrak, asiomatik, dan deduktif.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian matematika adalah bahasa simbolis yang bersifat abstrak, asiomatik, dan deduktif untuk memudahkan manusia berfikir.

a. Hakekat Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya. Situasi belajar harus bertujuan dan tujuan-tujuan itu diterima dengan baik oleh masyarakat . tujuan dan maksud belajar timbul dari kehidupan anak sendiri (sutama, 2010: 84)

Belajar adalah suatu perubahan dalam tingkah laku dimana peubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang buruk. Perubahan terjadi melalui latihan dan pengalaman dalam periode waktu yang cukup panjang. (purwanto, 2006: 85).

Berdasarkan pengertian - pengertian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui latihan dan pengalaman dengan lingkungannya serta tujuan belajar dapat diterima baik oleh masyarakat.

b. Tanggung Jawab Belajar Matematika

Tanggung Jawab. Tanggung jawab adalah ” keadaan wajib menanggung segala sesuatu kalau ada sesuatu hal, boleh dituntut,

dipersalahkan, diperkarakan dsb. Menanggung segala akibatnya” (Sofiyah Ramdhani E.S, tahun 2002 halaman 555).

tanggung jawab dapat diartikan bahwa memberikan beban dan rasa memiliki dan terhadap tugas-tugas yang telah diberikan dan apabila tidak melaksanakannya ada resiko yang harus diterimanya. (iktut triyana tahun 2009)

Berdasarkan pengertian - pengertian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa.tanggung jawab adalah segala sesuatu yang harus dilakukan dan apabila tidak dilakukan maka akan mendapat sangsi.

c. Prestasi Belajar Matematika

Menurut Ari Artika Rini (2004: 16) prestasi belajar matematika adalah suatu hasil belajar yang telah dicapai siswa setelah melalui proses belajar matematika dalam jangka waktu tertentu dan berupa perubahan-perubahan pengetahuan, keterampilan, sikap dan sebagainya. Prestasi belajar matematika yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat dan merupakan pencerminan hasil belajar yang dicapai dalam periode tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar (Ngalim Purwanto, 2006 :102) antara lain:

a. Faktor individual adalah faktor yang ada dalam diri individu.

Misalnya : kematangan, kecerdasan, motivasi, kesiapan belajar dan faktor pribadi.

b. Faktor sosial adalah faktor yang ada di luar individu.

Misalnya : keluarga, metode mengajar dan motivasi sosial.

Berdasarkan pengertian - pengertian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

METODE PENELITIAN

Ada dua pendekatan dalam penelitian yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Terdapat perbedaan mendasar dari dua pendekatan tersebut yang dapat dilihat dari : pengumpulan dan pengolahan data, selain itu secara konseptual dalam melihat fenomena juga berbeda, fenomena dari aspek, kajian makna, dan ciri – cirri nya (Tjipto Subadi : 2001).

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan desainnya merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Adapun prinsip-prinsip dari penelitian tindakan kelas (Sutama, 2010:20) adalah sebagai berikut :

1. Tidak mengganggu komitmen guru mengajar
2. Tidak menuntut waktu yang khusus
3. Masalah yang diteliti harus merupakan masalah yang dihadapi guru

Peneliti mengambil tempat SMP Negeri 3 Sawit sebagai tempat penelitian, sebab sekolah tersebut mempunyai jumlah siswa yang representatif untuk diteliti. Selain itu juga lokasi sekolah tersebut mudah dijangkau oleh peneliti sehingga lebih efisien dalam menggunakan data.

Dalam penelitian ini guru matematika sebagai subyek yang membantu dalam perencanaan dan pengumpulan data. Sedangkan yang melakukan tindakan kelas adalah peneliti.

Subyek penelitian ini adalah para siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sawit kelas VII A tahun ajaran 2011/2012. Peneliti dibantu guru matematika sebagai observer, peneliti juga bertugas merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis data dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran secara keseluruhan sampai berakhirnya tindakan putaran II, perilaku siswa yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini mengalami perubahan yang positif. Hasil penelitian pada tindakan kelas putaran II diperoleh kesepakatan bahwa tindakan belajar yang diambil telah berhasil meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar siswa. Jadi penerapan strategi pembelajaran *Course Review Hooray* dalam pembelajaran matematika dapat membantu siswa untuk meningkatkan tanggung jawab siswa sehingga berpengaruh pada meningkatnya prestasi belajar.

- a. Penerapan strategi pembelajaran *Course Review Hooray* sebagai upaya peningkatan tanggung jawab belajar siswa

Hasil pengamatan yang dilakukan berupa data. Data yang dimaksud adalah data mengenai indikator – indikator tanggung jawab siswa. Hasil observasi pendahuluan sebelum adanya penerapan strategi pembelajaran *Course Review Hooray* adalah sejumlah 36 siswa. Siswa yang melaksanakan dan menyelesaikan tugas hanya 5 siswa atau 14,71%), siswa mau menerima akibat dari perbuatannya hanya 7 siswa atau 20,59%.

Pada tindakan kelas putaran I tanggung jawab belajar siswa sudah cukup bagus. Siswa sudah menampakkan tanggung jawab dalam pembelajaran matematika walaupun hanya sedikit. Hal tersebut dapat dilihat dari data tanggung jawab belajar siswa pada tindakan kelas putaran I dengan rincian: siswa yang melaksanakan dan menyelesaikan tugas 12 siswa atau 33,3%, siswa yang mau menerima akibat dari perbuatannya 14 siswa atau 38,89%.

Pada tindakan kelas putaran II ini kegiatan pembelajaran sudah mulai berjalan lancar. tanggung jawab belajar siswa pada tindakan kelas putaran II ini sudah cukup bagus. tanggung jawab belajar siswa pada tindakan kelas putaran II diperoleh rincian: siswa yang melaksanakan dan menyelesaikan tugas 29 siswa atau 80,55%, siswa yang mau menerima akibat dari perbuatannya 33 siswa atau 91,67%.

Berdasarkan data pelaksanaan tindakan di atas dapat dilihat peningkatan tanggung jawab belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran *Course Review Hooray* dalam tabel 4.1 dan gambar 4.1 berikut:

Tabel 4.1

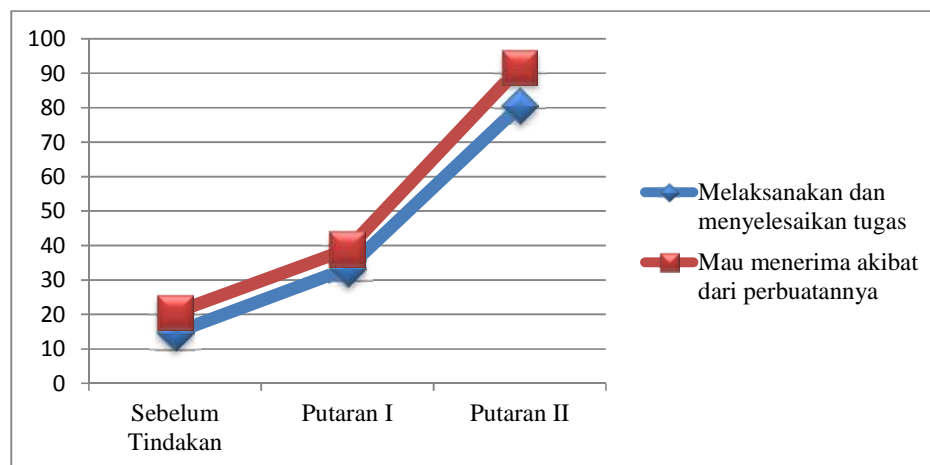
Data Hasil Peningkatan Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas VII A
SMP Negeri 3 Sawit

No	Indikator	Sebelum Tindakan	Putaran I	Putaran II
1	Melaksanakan dan	5	12	29

	menyelesaikan tugas	(14,71%)	(33,33%)	(80,55%).
2	Mau menerima akibat dari perbuatannya	7	14	33
		(20,59%)	(38,89%)	(91,67%).

Gambar 4.1

Grafik Persentase Peningkatan Peningkatan Tanggung Jawab Belajar Siswa
Kelas VII A SMP Negeri 3 Sawit



b. Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui implementasi model pembelajaran *Course Review Hooray*

Tujuan dari penelitian ini selain untuk meningkatkan kemampuan Tanggung Jawab siswa juga untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Course Review Hooray* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Indikator yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar adalah mencapai kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM). Siswa dikatakan tuntas apabila mampu memperoleh

nilai lebih dari sama dengan 65 ($KKM \geq 65$). Data tentang prestasi belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh dari tes putaran.

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa sebelum tindakan kelas, peneliti mengadakan observasi awal pada tanggal 20 Februari 2012 dengan meneliti guru yang menjelaskan materi dengan metode ceramah. Siswa hanya mendengarkan dan mencatat. Setelah menjelaskan materi, guru memberikan tes berupa 3 soal dalam waktu 40 menit. Hasil tes menunjukkan bahwa terdapat 5 siswa atau (14,71%) yang mencapai ketuntasan dari 36 siswa.

Prestasi belajar siswa merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Data tentang hasil belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengerjaan tugas mandiri yang diberikan pada tiap bagian akhir pembelajaran. Soal yang diberikan kepada siswa terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru matematika kelas VIIA. Hal ini dimaksudkan agar validitas soal terjamin (validitas konten/validitas isi). Siswa dikatakan lulus pada soal putaran I dan II jika mencapai skor lebih dari atau sama dengan 65 dari seluruh soal yang diberikan.

Tindakan kelas mulai sebelum dilakukan tindakan sampai pada tindakan putaran II, diperoleh data peningkatan prestasi belajar dalam mengerjakan soal tugas mandiri dan tuntas memenuhi nilai lebih dari sama dengan 65 yaitu dari sebelum tindakan sebanyak 5 siswa (14,71%),

putaran I sebanyak 10 siswa (27,78%) dan putaran II sebanyak 30 siswa (83,33%).

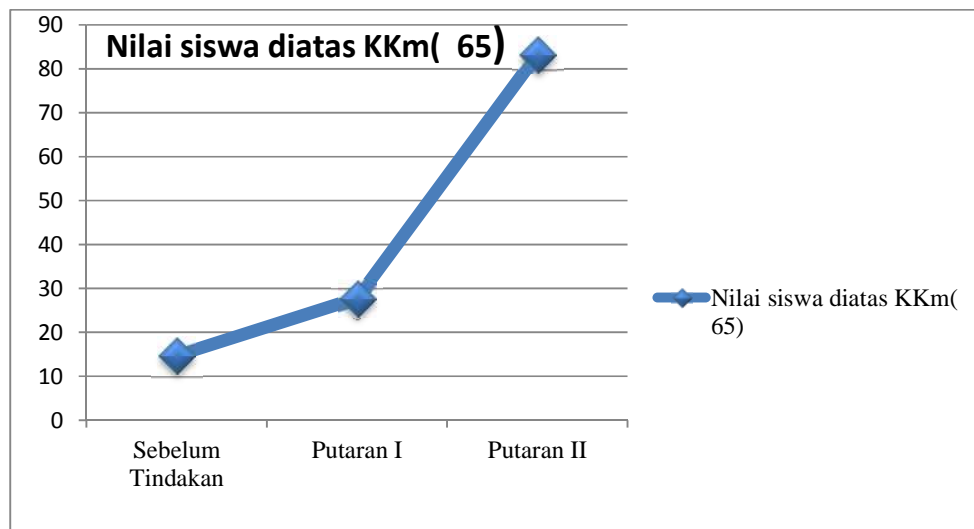
Data-data yang diperoleh di atas mengenai hasil belajar matematika materi bangun datar pada siswa kelas VIIA dalam pembelajaran matematika dari sebelum tindakan sampai dengan tindakan kelas putaran II dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2

Data peningkatan Prestasi belajar matematika

Indikator Prestasi Belajar	Sebelum tindakan	Sesudah Tindakan	
		Putaran I	Putaran II
Nilai siswa diatas KKm(≥ 65)	5 siswa (14,71%)	10 siswa (27,78%)	30 siswa (83,33%)

Gambar 4.2 Grafik Persentase Peningkatan prestasi belajar



SIMPULAN

Proses pembelajaran matematika yang dilakukan guru pada penelitian ini adalah menerapkan strategi pembelajaran *Course review Hooray*. Langkah – langkah strategi pembelajaran *Course review Hooray* dalam pembelajaran yaitu 1) Membuat sebuah daftar pernyataan yang akan dibacakan kepada siswa 2) Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai materi pelajaran 3) Siswa membuat kelompok – kelompok kecil (4 atau 5 siswa), heterogen baik prestasi, akademik, jenis kelamin. 4) Masing – masing kelompok mengambil kartu yang ada didalam kotak yang diberi nomor 1 sampai 5, 5) Masing – masing kelompok mendiskusikan soal yang di bacakan oleh guru sesuai dengan kartu yang diambil. 6) Kemudian masing – masing kelompok menulis jawabannya di depan kelas, bila benar diisi tanda benar (\checkmark) dan salah diisi dengan tanda silang (\times), kelompok yang mendapat tanda benar (\checkmark) langsung berteriak *hooray* atau yel – yel lainnya. Nilai kelompok dihitung dari jumlah jawaban yang benar dan jumlah *hooray* yang diucapkan. 7) Pemberian reward, penyimpulan, evaluasi, dan refleksi.

Setelah diterapkannya pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran *Course review Hooray*, maka guru banyak mengalami perubahan dalam proses pembelajaran, misalnya guru sudah melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Peningkatan tanggung jawab belajar

Tanggung jawab siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran *Course review Hooray* mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari meningkatnya indikator – indikator tanggung jawab yaitu melaksanakan dan menyelesaikan tugas, serta mau menerima akibat dari perbuatannya.

Adanya peningkatan tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat dilihat dari data hasil tindakan kelas. Siswa yang melaksanakan dan menyelesaikan tugas dalam mengikuti pembelajaran sebelum dilakukan tindakan sebanyak 5 siswa (14,71%). Setelah dilakukan tindakan pada putaran I meningkat menjadi 12 siswa (33,3 %). Dan pada putaran II meningkat menjadi 29siswa (80,55 %).

Adanya peningkatan tanggung jawab siswa dapat dilihat dari data hasil tindakan kelas. Siswa yang Mau menerima akibat dari perbuatannya sebelum dilakukan tindakan sebanyak 7 siswa (20,59%). Setelah dilakukan tindakan pada putaran I meningkat menjadi 14 siswa (38,89 %). Dan pada putaran II meningkat menjadi 33 siswa (91,67 %).

2. Peningkatan prestasi belajar

Prestasi belajar siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran *Course review Hooray* mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari meningkatnya indikator – indikator hasil belajar yaitu bertambahnya jumlah siswa yang nilainya lebih dari KKM. Siswa yang mendapatkan nilai lebih dari KKM sebelum dilakukan tindakan sebanyak 5 siswa

(14,71%). Setelah dilakukan tindakan pada putaran I meningkat menjadi 10 siswa (27,78 %). Dan pada putaran II meningkat menjadi 30siswa (83,33%).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Course review Hooray* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar matematika

DAFTAR PUSTAKA

Brannon, Diana.2008. Character Education-A Joint Responsibility teaches elementary education methods and literacy courses at Elmhurst (IL) College. Condensed from Kappa Delta Pi Record, 44 62-65 Published by Kappa Delta Pi, International Honor Society in Education

Purwanto,Ngalim.2006.Psikologi Pendidikan Bandung.Remaja Rosdakarya

Subadi, Tjipto.2011.Inovasi Pendidikan.Surakarta:FKIP UMS

Suryati.2004.Interaksi Sosial,Rasa Tanggung Jawab dan Pola Belajar Siswa Hubungannya dengan Hasil Belajar Matematika di SMP N 2 Sidoharjo Tahun AJARAN 2003/2004.Skripsi.Surakarta:UMS

Sutama.2010.Penelitian Tindakan.Semarang:Citra Mandiri Utama

Triana, iktut.2009. Meningkatkan disiplin dan tanggung jawab siswa melalui sanksi berjenjang pada siswa kelas iii sd no i sanur tahun pelajaran 2009/2010.

Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara